

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, perlu menetapkan metode yang harus dipakai untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian dilakukan sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Winarno (1998:140), Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masa masalah-masalah actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara modus, median, mean dan melakukan perhitungan data dengan perhitungan statistik. Dalam hal ini analisis dilakukan

untuk mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa pada saat mempelajari mata diklat perspektif.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada umumnya penelitian dilakukan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Sugiyono dalam Riduwan (2010:50) penelitian *ex-post facto* yaitu “penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara meneliti akibat-akibat yang sudah ada dan melacak kembali faktor-faktor penyebabnya melalui data. Sedangkan analisis statistiknya menggunakan statistik inferensial karena sampel diambil secara random atau acak. Statistik inferensial adalah “teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi” Sugiyono (2012:148). Metode penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum dan jawaban dari rumusan masalah yaitu seberapa besar siswa memahami materi yang telah disampaikan pada mata pelajaran teknologi pakan ikan.

### 3.2. Variabel , Alur Penelitian, dan lokasi penelitian

#### 3.2.1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variable yaitu faktor kesulitan belajar. Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61).

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar yang terurai sebagai berikut :

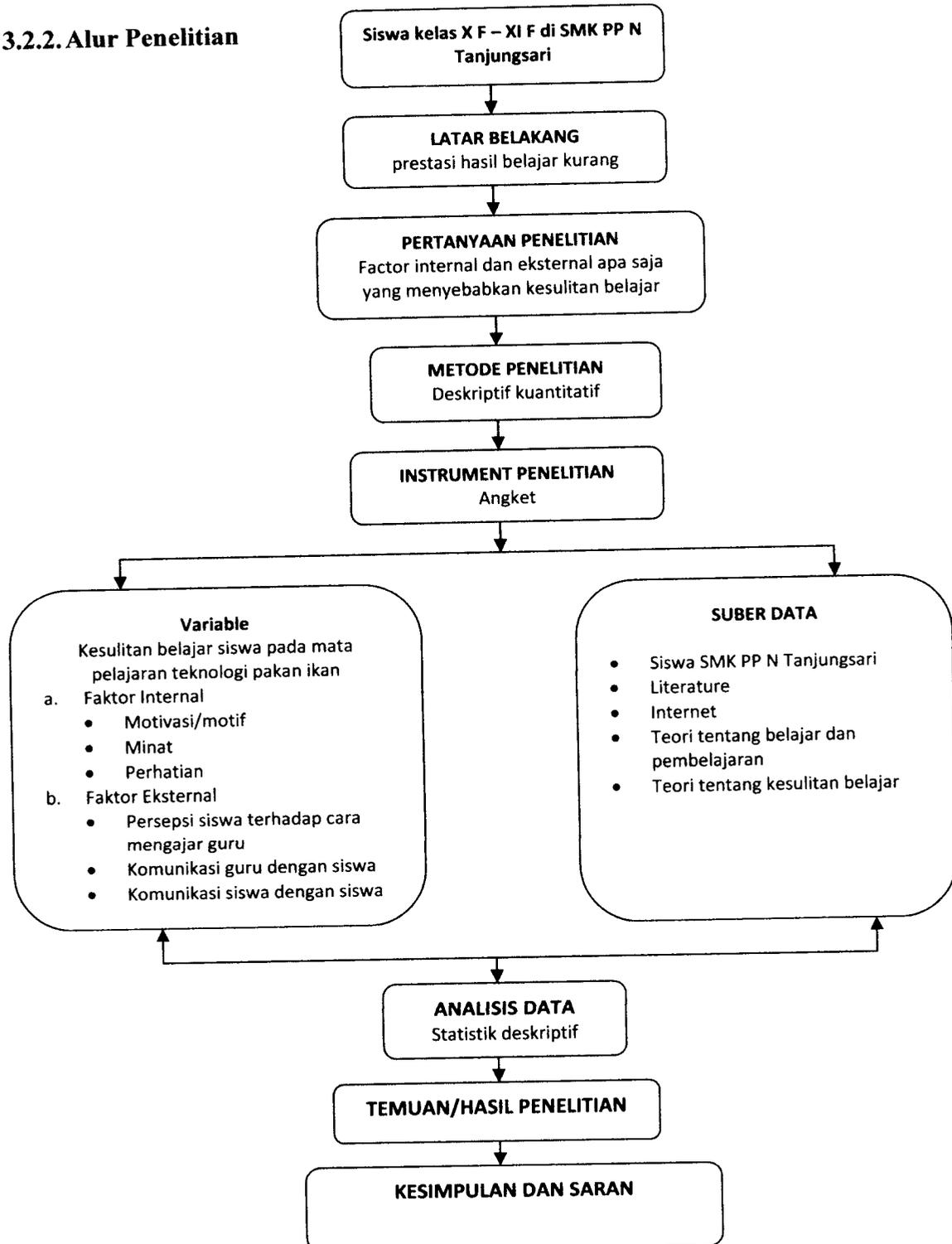
##### a. Faktor Internal

1. Motivasi/motif ✓
2. Minat ✓
3. Perhatian ✓

##### b. Faktor Eksternal

1. Persepsi siswa terhadap caa mengajar guru ✓
2. Komunikasi guru dengan siswa ✓
3. Komunikasi siswa denga siswa ✓

### 3.2.2. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur penelitian

### **3.2.3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK PP Negeri Tanjungsari yang berlokasi di Sumedang. Lokasi ini dipilih karena penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di tempat tersebut, sehingga memudahkan dalam memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **3.3. Data dan Sumber Data**

### **3.3.1. Data**

Data merupakan keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi materi dalam penelitian yaitu berupa kuesioner mengenai tingkat faktor-faktor kesulitan belajar pada mata pelajaran teknologi pakan di SMK PP Negeri Tanjungsari. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data mengenai kondisi psikologis siswa.
- b. Data mengenai lingkungan sekolah.
- c. Data mengenai lingkungan masyarakat sekitar siswa.

### **3.3.2. Sumber Data**

Menurut Arikunto (2006:129), “sumber data penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh”. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden yang menjadi sumber data dalam

penelitian ini adalah peserta didik kelas X- XI F SMK PP Negeri Tanjungsari Tahun ajaran 2012-2013.

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian yang diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder). Dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Sugiyono mengemukakan bahwa (2006: 55) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan definisi di atas dan berdasarkan masalah yang diteliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X- XI F dengan jumlah populasi 60 orang pada Mata Pelajaran Teknologi Pakan Di SMK PP Negeri Tanjungsari dengan rincian sebagai berikut:

Table populasi penelitian

Kelas	Jumlah/orang
X F	33
XI F	27
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>

Table 3.1 Populasi penelitian

### 3.4.2. Sampel

Apabila peneliti melakukan penelitian pada populasi yang besar sementara peneliti ingin meneliti populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang representatif dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2012:81) Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya sampel dipengaruhi oleh faktor dana (biaya) yang tersedia, tenaga (orang) yang ada serta waktu dan kesempatan yang dimiliki peneliti. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Sampling incidental*. *Sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di lihat orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono 2012 : 67).

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}$$

(sugiyono, 2012 : 87)

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$\lambda^2$  = dengan dk = taraf kesalahan 5 %

P = Q = 0,5

d = 0,05

Populasi yang ada terdiri dari kelas X-XIF yang diambil siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di lihat orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Populasi dalam penelitian terdiri dari 2 kelas dengan jumlah populasinya 60 siswa, sehingga peneliti mengambil sampel untuk penelitian sejumlah 8 siswa dari kelas X F dan 8 siswa dari kelas XI F, sehingga jumlah sampel yang di ambil adalah 16 responden.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **3.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian, yaitu pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2006: 151). Kuesioner pada penelitian ini diarahkan pada pertanyaan yang berkaitan dengan pola belajar, persepsi, dan latar belakang peserta didik untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar yang terjadi pada mata pelajaran teknologi pakan ikan, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berdasarkan persepsi masing-masing siswa.

Dalam hal ini angket digunakan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada waktu mempelajari mata teknologi pakan ikan.

Bentuk angket yang disebar adalah angket tertutup, yaitu pada setiap pernyataan disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan kategori likert skala penilaian empat. Angket yang disebarkan sebanyak 50 eksemplar dan kembali dengan lengkap.

### **3.5.2. Instrumen Penelitian**

#### **a) Angket**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur. Oleh karena itu, angket harus diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden (siswa) untuk menyisinya. Angket digunakan untuk memperoleh data yang variabel yaitu faktor – faktor penyebab kesulitan belajar pada mata pelajaran teknologi pakan.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, dengan jawaban setiap butir pernyataan telah tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala likert. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa SMK PP Negeri Tanjungsari.

b) Bantuk angket

Adapun angket yang disebarakan kepada responden/siswa yang menjadi sampel berbentuk skala likert dengan peringkat jawaban sebagai berikut :

Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Setiap responden/siswa diberikan kesempatan untuk memilih salah satu dari ke empat jawaban yang telah tersedia. Setiap pilihan jawaban akan diberi skor sesuai dengan peringkat yang telah ditentukan pada skala likert.

c) Isi angket

Angket yang berisi pernyataan – pernyataan untuk mengungkapkan 2 aspek kesulitan belajar yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal yang terdiri dari berbagai indikator yaitu :

- Faktor internal, yaitu motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan perhatian siswa.
- Faktor eksternal, yaitu persepsi siswa terhadap cara mengajar guru, komunikasi guru dengan siswa, dan komunikasi siswa dengan siswa.

Adapun tahap-tahap uji coba angket adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat kisi-kisi dengan indikator-indikator sesuai dengan kajian teori (dapat di lihat dilampiran).
- 2) Berdasarkan kisi-kisi tersebut, disusunlah pernyataan atau butir-butir item. Alternatif jawabannya untuk jenis pernyataan yang bersifat tertutup. Data yang diharapkan terkumpul melalui alat ini adalah gambaran kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada waktu mempelajari mata pelajaran teknologi pakan ikan.
- 3) Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item. Pernyataan alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pernyataan yang menggunakan skala likert kategori penilaian empat dengan ukuran ordinal. Artinya, objek yang diteliti mempunyai peringkat

dalam empat urutan. Untuk pernyataan positif mempunyai skor penilaian sebagai berikut:

Skor 1 = untuk kategori jawaban sangat rendah/sangat tidak setuju (STS)

Skor 2 = untuk kategori jawaban tidak setuju (TS)

Skor 3 = untuk kategori jawaban setuju (S)

Skor 4 = untuk kategori jawaban sangat setuju (SS)

- 4) Melakukan uji coba alat pengumpul data tersebut dengan uji validitas dan reliabilitas.

### **3.5.3. Analisis Instrumen Penelitian**

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian tersebut. Uji coba ini dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian. Tujuan uji coba adalah untuk melihat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) instrumen yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 155) bahwa "bagi instrumen yang belum ada pendediaan di lembaga pengukur dan peneliti, maka peneliti harus menyusun sendiri mulai dari merencanakan, menyusun, mengadakan uji coba, merevisi".

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur sehingga instrument yang belum distandarkan harus diuji validitasnya. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment*

dengan perhitungan angka kasar yang dikemukakan pearson. Rumus yang digunakan adalah teknik *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2012 : 228)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor total item dengan skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  =jumlah kuadrat skor total

$n$  =Jumlah sampel/responden

Selanjutnya untuk menentukan valid atau tidak validnya instrumen adalah apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0.3 maka item instrumen dikatakan valid (Sugiyono, 2012 : 126).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan karena instrumennya berbentuk skala dan jawaban memiliki skala 1

- 4. Suatu instrumen mempunyai reabilitas yang tinggi apabila memberikan hasil yang relative konstan pada penggunaan ulang bagi subjek yang berbeda.

Reabilitas angket dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) dan dikorelasikan dengan skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua, selanjutnya dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* (sugiyono, 2012 : 359 ) :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product momen antara belahan pertama dan belahan kedua

selanjutnya untuk menentukan reliabel atau tidak reliabelnya instrument yaitu dengan mengkonsultasikan dengan  $r_{table}$ . Instrumen dikatakan reliable apabila  $r_{Hitung} > r_{table}$ .

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis faktor eksploratori. Dalam analisis faktor eksploratori akan dieksplorasi dari indikator-indikator yang ada, yang nantinya akan terbentuk faktor-faktor , yang kemudian dilakukan interpretasi terhadapnya untuk menentukan

variabel-variabel laten apa yang dapat diperoleh. (Alumniti, 2009). Selain itu, kegunaan analisis faktor ini ialah untuk melakukan pengurangan data atau dengan kata lain melakukan peringkasan sejumlah variabel (dalam penelitian ini merupakan item-item yang diteliti) menjadi lebih kecil jumlahnya. Pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa item yang dapat dijadikan satu yang disebut faktor sehingga ditemukan variable atau faktor yang dominan atau penting untuk dianalisis lebih lanjut (Wijaya, 2010: 24). Analisis ini merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui interdependensi antar item-item yang menjadi indikator suatu variable. Hal ini berguna untuk mengungkap ada tidaknya korelasi antar item. Apabila terbukti ada item dari faktor-faktor daya tarik yang saling berkorelasi, maka tidak perlu dianalisis lebih lanjut salah satunya, kerana mencerminkan atas hal atau aspek yang sama. Perhitungan analisis faktor untuk penelitian ini menggunakan Microsoft Office Excel.

